

TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK BIDANG PEMILU, OMBUDSMAN JALIN KERJA SAMA DENGAN BAWASLU

Senin, 03 Maret 2025 - Imanda Kartika Sari

Jakarta - Ombudsman RI telah menjalin kerja sama dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di bidang pengawasan pemilihan umum dan pemilihan. Kerja sama tertuang dalam nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih dan Ketua Bawaslu Rahmat Bagja di Kantor Bawaslu, Jakarta pada Senin (3/3/2025).

Dalam sambutannya Najih mengungkapkan sudah sepatutnya Ombudsman RI dan Bawaslu berjalan beriringan karena memiliki beberapa kesamaan. Kedua lembaga merupakan produk reformasi tahun 1998 yang dikukuhkan pada tahun 2008. Selain itu, keduanya adalah lembaga pengawas yang sering disebut sebagai pilar keempat dalam sistem ketatanegaraan.

Kendati demikian, lanjut Najih lagi, Ombudsman RI dan Bawaslu memiliki masing-masing fungsi yang berbeda. Obyek pengawasan Ombudsman RI yaitu terdiri dari tiga bentuk pelayanan yaitu pelayanan administrasi, pelayanan barang, dan pelayanan jasa. Berdasarkan tiga elemen ini jika dikontekstualisasikan dalam Pemilu dan Pemilihan (DPR, DPD, DPRD) maka pelayanan administrasi berupa pemutakhiran data peserta pemilu, serta pemutakhiran data pemilih. Kemudian pelayanan barang berupa sarana prasarana seperti kotak suara, surat suara, dan keterjangkauan tempat pemungutan suara termasuk aksesibilitas bagi kaum rentan. Terakhir, pelayanan jasa meliputi semua bentuk pelayanan penyelenggara Pemilu bagi pemilih (masyarakat) baik penyelenggara di level KPU maupun di dalam Bawaslu itu sendiri.

"Itu sebabnya pada Pemilu dan Pemilihan 2024 Ombudsman RI turut mengawasi setiap proses dan pentahapannya," tegas Najih.

Terakhir, Najih berharap MoU ini tidak hanya sebatas kegiatan seremonial saja namun harus menjadi penguat dalam membangun *trust building* antara Ombudsman RI dengan Bawaslu RI.

Memiliki harapan yang sama, Rahmat Bagja mengatakan bahwa nota kesepakatan ini menegaskan kerja sama antara Bawaslu dan Ombudsman dalam mengawasi proses administrasi Pemilu. "Kami sangat terbuka untuk menindaklanjuti laporan yang masuk ke Ombudsman terkait Bawaslu," pungkasnya. (NI)